

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian peneliti mengenai tata kelola wakaf tunai dalam mengembangkan infrastruktur perspektif manajemen syariah di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani Desa Sekoto dapat disimpulkan bahwa:

1. Tata kelola wakaf tunai di pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani adalah dengan menerapkan model pembiayaan harta wakaf tradisional dengan jenis penciptaan harta wakaf baru. Prosedur tata kelola yang diterapkan dilakukan oleh *nadzir*. Tata kelola yang diterapkan yaitu dengan komunikasi dengan pihak CV. Karunia Jaya dan kontraktor yaitu bapak Karman. Pihak tersebut menalangi terlebih dahulu berupa bahan bangunan dan tukang borongan. Pembayaran dilakukan ketika dana wakaf sudah terkumpul di setiap minggunya. Pengelola membuat program yang sudah berjalan dan kegiatan pembangunan ataupun penataan yang sedang berlangsung. Sehingga dana wakaf yang masuk langsung terealisasikan. Pelaksanaan proses penghimpunan hingga pengawasan wakaf tunai memanfaatkan formulasi sumber daya yaitu *money* atau uang yaitu uang tunai sebagai objek, *men* atau manusia yaitu pengelola atau *nadzir* wakaf tunai dan wakif atau orang yang berwakaf, serta pihak pengawas wakaf tunai yaitu ketua pembangunan dan lazismu kabupaten kediri, *machine* atau mesin yaitu digunakan saat wakif memilih untuk transfer uang melalui atm

atau dengan *m-banking* dan sepeda motor sebagai sarana dalam menghimpun dana, *material* atau barang berupa bahan bangunan yang menjadi bentuk pemanfaatan dari dana wakaf tunai, buku laporan dan sertifikat wakaf tunai yang diberikan kepada wakif, *method* atau metode digunakan saat penghimpunan dana wakaf yaitu *online* dan *offline* atau *door to door*, *market* atau pasar digunakan dalam menargetkan wakif yang dituju dan target nominal wakaf tunai yang akan dicapai. Target dana wakaf yang masuk yaitu sekitar 4 milyar untuk pembangunan lantai 1 sampai 3. Namun target nominal belum tercapai sesuai dengan rencana anggaran belanja.

2. Tata kelola wakaf tunai dalam mengembangkan infrastruktur di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani Desa Sekoto belum efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya target nominal yang tidak tercapai dalam penghimpunan. Namun kepuasan wakif terhadap program wakaf tunai baik terlihat dari hasil wawancara dari beberapa wakif, tingkat *output* program wakaf tunai pondok pesantren modern MMQ nyata dalam bentuk fisik bangunan dan tingkat *input* yaitu jumlah dana wakaf tunai yang masuk yaitu Rp. 546.707.500, keberhasilan sasaran belum berhasil karena dana yang terhimpun kurang dari target yaitu 4 milyar rupiah, dan terealisasinya semua tujuan wakaf tunai dalam mengembangkan infrastruktur pondok juga belum selesai sepenuhnya karena hingga saat ini bangunan pondok masih lantai 2.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai tata kelola wakaf tunai dalam mengembangkan infrastruktur di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Peneliti memaparkan beberapa saran, diantaranya:

1. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (PM MMQ) Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

PM MMQ seharusnya memperluas jangkauan target wakif dan menambah sumber daya manusia dalam tata kelola wakaf tunai yaitu *nadzir*. PM MMQ harus mengembangkan program yang sudah berjalan diiringi dengan penambahan wakif.

2. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti sesudahnya dan bahan rujukan mengenai wakaf tunai selain buku dan jurnal.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadikan skripsi ini sebagai bahan rujukan terkait permasalahan wakaf tunai. Kemudian menemukan permasalahan baru yang lebih menarik dan peneliti tersebut mampu melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya.